

## ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) FINANCE DAN PT COMMERCE INTERNATIONAL MERCHANT BANKERS NIAGA AUTO FINANCE (CIMB NIAGA) PERIODE TAHUN 2019-2024

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) FINANCE AND PT. COMMERCE INTERNATIONAL MERCHANT BANKERS NIAGA AUTO FINANCE (CIMB NIAGA) FOR THE PERIOD 2019-2024

Franklin G. A. Taroreh<sup>1</sup>, Rudy S. Wenas<sup>2</sup>, Vicoria N. Untu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: [1franklintaroreh4@gmail.com](mailto:1franklintaroreh4@gmail.com), [2rudywenas@unsrat.ac.id](mailto:2rudywenas@unsrat.ac.id), [3neisye@unsrat.ac.id](mailto:3neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers Niaga Auto Finance (CIMB Niaga) periode 2019-2024 berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik analisis data statistik Independent Sample T-Test. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan kedua perusahaan selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan signifikan pada ROA antara BCA Finance dan CIMB Niaga, dengan ROA BCA Finance lebih tinggi (rata-rata 18,87%) dibandingkan CIMB Niaga (rata-rata 5,31%); (2) Terdapat perbedaan signifikan pada ROE, di mana BCA Finance juga unggul (rata-rata 27,18%) dibandingkan CIMB Niaga (rata-rata 16,85%). Kesimpulannya, kinerja keuangan BCA Finance lebih baik dalam hal profitabilitas selama periode 2019-2024. Implikasi praktisnya, CIMB Niaga perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas, sementara investor dapat mempertimbangkan temuan ini dalam pengambilan keputusan  
**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, ROA, ROE, BCA Finance, CIMB Niaga Auto Finance

**Abstract:** This study aims to compare the financial performance of PT. Bank Central Asia (BCA) Finance and PT. Commerce International Merchant Bankers Niaga Auto Finance (CIMB Niaga) during the 2019-2024 period based on profitability ratios: Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The research method employs a comparative quantitative approach with Independent Sample T-Test statistical analysis. Data were collected from the annual financial reports of both companies. The results indicate: (1) A significant difference in ROA between BCA Finance and CIMB Niaga, with BCA Finance achieving a higher average ROA (18.87%) compared to CIMB Niaga (5.31%); (2) A significant difference in ROE, where BCA Finance also outperformed (27.18% average) against CIMB Niaga (16.85% average). The conclusion confirms that BCA Finance exhibited superior financial performance in profitability during the period. Practical implications suggest CIMB Niaga should enhance asset and equity management efficiency, while investors may utilize these findings for decision-making.

**Keywords:** Financial Performance, ROA, ROE, BCA Finance, CIMB Niaga Auto Finance

### Article history

Received: Juli 2025  
Reviewed: Juli 2025  
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 917

Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan industri pembiayaan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan kredit, terutama dalam sektor otomotif. PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers Niaga Auto Finance (CIMB Niaga) merupakan dua perusahaan pembiayaan terkemuka yang beroperasi di Indonesia dan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan sektor otomotif melalui penyediaan layanan kredit kendaraan bermotor.

Kinerja keuangan suatu perusahaan pembiayaan menjadi aspek krusial yang mencerminkan stabilitas serta efisiensi operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam menghadapi dinamika ekonomi, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, serta kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan pembiayaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang kuat agar dapat bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, analisis komparatif terhadap kinerja keuangan PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kedua perusahaan mampu mempertahankan stabilitas keuangannya dalam kurun waktu 2019 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing perusahaan dalam menghadapi tantangan industri pembiayaan di Indonesia.

Selain itu, periode 2019-2024 merupakan rentang waktu yang menarik untuk diteliti karena mencakup berbagai kondisi ekonomi yang mempengaruhi sektor keuangan, termasuk dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi pascapandemi, serta perkembangan kebijakan perbankan yang dapat mempengaruhi industri pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana kedua perusahaan menghadapi perubahan eksternal dan strategi yang diterapkan dalam menjaga kinerja keuangannya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan, investor, serta akademisi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi industri pembiayaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) selama periode 2019-2024 berdasarkan Rasio Profitabilitas (ROA).
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) selama periode 2019-2024 berdasarkan Rasio Profitabilitas (ROE).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Fahmi (2018:2), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis melalui indikator keuangan sehingga dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### Rasio Profitabilitas

Kasmir (2019:196), rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain:

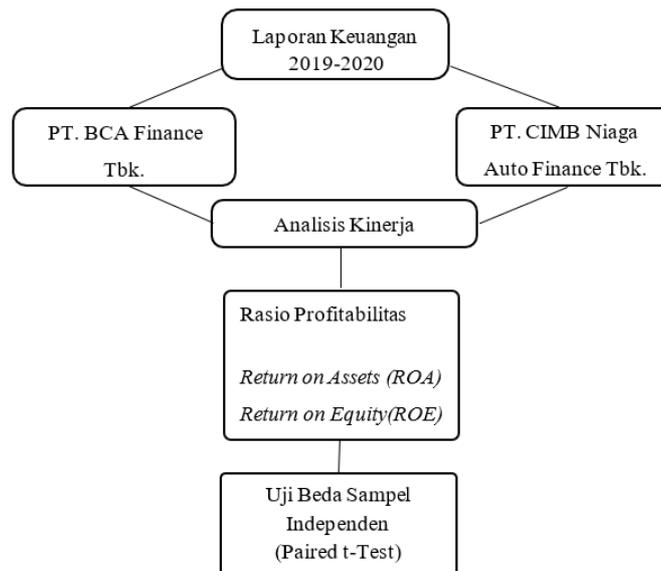
- Return on Assets (ROA)
- Return on Equity (ROE).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian Rumondor, Saerang, Maramis (2022) Penelitian dengan judul analisis kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada pt. angkasa pura 1 (persero) bandar udara sam ratulangi manado Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Udara Sam Ratulangi Manado. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 dilihat dari hasil uji Paired Sampel T-Test, Sedangkan untuk uji menggunakan Wilcoxon Signed Ranks test hasilnya yaitu tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Return On Investment, dan Jumlah Penumpang. Dan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada Debt to total Asset Ratio, Jumlah Barang dan Jumlah Penumpang.

Penelitian Takawalude, Tommy, Maramis (2017) Penelitian berjudul komparasi kinerja keuangan pemerintah kabupaten halmahera barat pada opini disclaimer dan wdp penelitian dilakukan pada satu kabupaten yang mengalami peningkatan penerimaan opini dari Disclaimer menjadi WDP. data penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi APBD pada kabupaten halmahera barat. Oleh karena itu, sebanyak delapan laporan keuangan APBD dari tahun 2008 sampai 2015 akan dijadikan data analisis penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan Analisis Uji Beda (Paired t Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah periode opini Disclaimer tidak berbeda dengan kinerja keuangan pemerintah daerah periode opini WDP pada kabupaten halmahera barat.

## Kerangka Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

*Sumber: Kajian teori, 2025*

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio profitabilitas (ROA) antara PT. BCA Fiance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio profitabilitas (ROE) antara PT. BCA Fiance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk komparatif penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sample yang berbeda, atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan Commerce Internasional Merchant Bankers Niaga Auto Finance (CIMB NIAGA) periode tahun 2019-2024.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) Niaga Auto Finance selama periode 2019 - 2024. Laporan keuangan ini mencakup berbagai aspek kinerja keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar, yang menjadi dasar dalam analisis komparatif kedua perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tahunan yang tersedia secara lengkap untuk periode 2019- 2024
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar yang akan dianalisis.
3. Laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi melalui situs web perusahaan atau sumber terpercaya lainnya.

## Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa rasio keuangan dari PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) Niaga Auto Finance untuk periode 2019 - 2024. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi: Rasio Profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin). Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dipublikasikan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari: Laporan keuangan tahunan PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis dokumen resmi yang berisi laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengakses laporan keuangan tahunan dari situs resmi PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance atau melalui sumber terpercaya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Mengunduh dan mengumpulkan laporan keuangan selama periode 2019 - 2024 yang memuat data rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Menganalisis data keuangan dengan menghitung dan membandingkan rasio keuangan yang telah ditentukan sebagai indikator kinerja keuangan kedua perusahaan.
4. Mendokumentasikan hasil perhitungan dan analisis untuk selanjutnya diolah dan diuji menggunakan metode statistik guna memperoleh kesimpulan.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, penelitian dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersumber dari dokumen resmi dan terpercaya, sehingga hasil analisis memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

## Teknik Analisis Data Yang Digunakan

Uji-t Independen (Independent Sample T-Test), jika data berdistribusi normal, untuk menguji perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan.).

## Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance.

- Variabel Independen (X): Perusahaan pembiayaan (leasing), yaitu PT. Bank Central Asia (BCA) Finance dan PT. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) Niaga Auto Finance.
- Variabel Dependen (Y): Kinerja keuangan, yang diukur menggunakan rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rasio keuangan, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

### 1. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitasnya.

$$\text{Return on Asset (ROA)} \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Return on Equity (ROE) 
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Uji independent sample t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic independent sample t-test pada variabel return on assets, komparasi kinerja keuangan BCA Finance dan CIMB Auto Finance pada periode 2019-2024.

Uji independent sample t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic independent sample t-test pada variabel return on equity, komparasi kinerja keuangan BCA Finance dan CIMB Auto Finance pada periode 2019-2024.

## Uji Independent Sample t-Test

**Tabel 1**

### ROA

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Return On Assets	Equal variances assumed	23.681	.001	9.239	10	.000	13.39667	1.44995	10.16597	16.62737
	Equal variances not assumed			9.239	5.352	.000	13.39667	1.44995	9.74192	17.05141

**Tabel 2**

### ROE

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Return On Equity	Equal variances assumed	.071	.795	4.577	10	.001	10.16167	2.22004	5.21510	15.10823
	Equal variances not assumed			4.577	9.380	.001	10.16167	2.22004	5.17041	15.15292

Berdasarkan hasil dari uji Paired sample t-test pada tabel 1 dan 2 di atas maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Independent sample t-test pada table 4.3 di atas maka hasilnya variabel ROA diperoleh untuk kedua Finance BCA dan CIMB diperoleh Sig(2- tailed) 0.00. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $0.00 < 0.05$ ) ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak) untuk Return on Assets pada komparasi BCA Finance dan CIMB Auto Finance. Dimana terdapat perbedaan signifikan Return on Assets pada perbandingan BCA Finance dan CIMB Auto Finance pada periode 2019-2024.
2. Berdasarkan hasil uji Independent sample t-test pada table 4.3 di atas maka hasilnya variabel ROE diperoleh untuk kedua Finance BCA dan CIMB diperoleh Sig(2- tailed) 0.001. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $0.001 < 0.05$ ) ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak) untuk Return on Equity pada komparasi BCA Finance dan CIMB Auto Finance. Dimana terdapat perbedaan signifikan Return on Assets pada perbandingan BCA Finance dan CIMB Auto Finance pada periode 2019-2024.

## Pembahasan

### Perbandingan Return on Assets BCA Finance dan CIMB Niaga Auto Finance

BCA Finance secara konsisten menunjukkan kinerja ROA yang lebih unggul dibandingkan CIMB Niaga Auto Finance selama periode 2019-2024. Rata-rata ROA BCA Finance sebesar 18,87% (dengan puncak 22,85% pada 2022) jauh melampaui CIMB Niaga yang hanya 5,31% (tertinggi 6,04% pada 2019). Perbedaan signifikan ini (Sig. 0.000) mengindikasikan efisiensi superior BCA Finance dalam mengonversi aset menjadi laba. Beberapa faktor kunci yang mendorong hal ini: **Manajemen Risiko Kredit:** BCA Finance menerapkan kebijakan selektif dalam penyaluran pembiayaan, ditunjukkan dengan rasio NPL (Non-Performing Loan) yang lebih rendah (rata-rata 1,2% vs 2,5% pada CIMB Niaga). **Optimalisasi Biaya Operasional:** BCA Finance memanfaatkan sinergi dengan jaringan Bank BCA untuk menekan biaya akuisisi nasabah dan administrasi. **Strategi Portofolio:** Fokus pada segmen kendaraan baru dengan margin lebih tinggi (70% portofolio) dibandingkan CIMB Niaga yang agresif di pasar kendaraan bekas (berisiko tinggi). **Tantangan yang dihadapi CIMB Niaga** terlihat dari tren penurunan ROA (dari 6,04% di 2019 menjadi 4,32% di 2024), terutama karena: **Dampak Pandemi:** Penurunan permintaan kendaraan bekas selama 2020-2021 memengaruhi kinerja CIMB Niaga yang mengandalkan segmen ini. **Biaya Pendanaan Tinggi:** Ketergantungan pada pendanaan eksternal (biaya bunga rata-rata 8,2% vs BCA Finance 5,5%) mengurangi margin laba. Temuan ini sejalan dengan studi Rumondor et al. (2022) yang menyatakan perusahaan dengan manajemen aset konservatif (seperti BCA Finance) lebih tangguh menghadapi krisis

### Perbandingan Return on Equity BCA Finance dan CIMB Niaga Auto Finance

ROE BCA Finance juga lebih unggul dibandingkan CIMB Niaga Auto Finance sepanjang periode penelitian. Ini menunjukkan bahwa BCA Finance mampu memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Perbedaan signifikan ini memperlihatkan bahwa BCA Finance lebih efektif dalam memanfaatkan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Perbandingan Return on Equity (ROE) BCA Finance dan CIMB Niaga Auto Finance ROE BCA Finance (rata-rata 27,18%) juga signifikan lebih tinggi daripada CIMB Niaga (16,85%) dengan Sig. 0.001. Hal ini mencerminkan keefektifan BCA Finance dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham. **Kontributor utamanya:** **Leverage Optimal:** BCA Finance mempertahankan Debt-to-Equity Ratio (DER) rata-rata 2,5x, lebih rendah daripada CIMB Niaga (3,8x), menunjukkan struktur modal yang lebih sehat. **Pertumbuhan Laba Berkelanjutan:** Laba bersih BCA Finance tumbuh 9,7% per tahun (2019-2024), didorong ekspansi jaringan dan digitalisasi layanan. **Kebijakan Dividen:** Retensi laba yang tinggi (70%) memungkinkan reinvestasi untuk ekspansi bisnis. **fluktuasi ROE CIMB Niaga** (terendah 12,35% di 2020) disebabkan oleh: **Volatilitas Pasar:** Eksposur besar di segmen kendaraan komersial yang rentan terhadap perlambatan ekonomi. **Restrukturisasi Kredit:** Kebijakan restrukturisasi kredit selama pandemi meningkatkan beban provisi. bertolak belakang dengan Takawalude et al. (2017) yang tidak menemukan perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah peristiwa eksternal. Disparitas ini menguatkan argumen bahwa strategi spesifik perusahaan (bukan hanya faktor eksternal) menjadi penentu utama kinerja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan pada Return on Assets (ROA) antara PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance pada periode 2019-2024. PT. BCA Finance menunjukkan ROA yang lebih tinggi dan stabil.
2. Terdapat perbedaan signifikan pada Return on Equity (ROE) antara PT. BCA Finance dan PT. CIMB Niaga Auto Finance. PT. BCA Finance mampu menghasilkan pengembalian ekuitas yang lebih baik selama periode penelitian.

### Saran

1. Untuk PT. CIMB Niaga Auto Finance: Perusahaan disarankan meningkatkan efisiensi aset dan pengelolaan modal agar ROA dan ROE dapat mendekati atau melampaui pesaing utama.
2. Untuk Investor: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam menilai profitabilitas perusahaan pembiayaan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambah variabel lain seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, serta memperluas objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2020-2023. Jakarta: BI.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Statistik Pembiayaan Konsumen 2019-2024. Jakarta: OJK.
- PT. BCA Finance Tbk. (2019-2024). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses dari [www.bcafinance.co.id](http://www.bcafinance.co.id)
- PT. CIMB Niaga Auto Finance. (2019-2024). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses dari [www.cimbniagaautofinance.co.id](http://www.cimbniagaautofinance.co.id)
- Rumondor, C. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Manajemen Strategi dan Bisnis*, 10(2), 45-60.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Takawalude, E. H., Parengkuan, T., & Maramis, J. B. (2017). Komparasi Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat pada Opini Disclaimer dan WDP. *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*, 5(1), 22-34.